

Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Izin Usaha serta Penyuluhan Pemasaran Digital UMKM di Kelurahan Ngipik

Veronica Mechy Luklu'ul Firdaus¹, Indah Respati Kusumasari²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No. 2,
Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia^{1,2}

Email korespondensi: 21042010113@student.upnjatim.ac.id,
indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id

Abstract

In facing competition, MSMEs often face challenges in maintaining and improving the quality of their products. Currently, the central and regional governments offer a lot of assistance, assistance and training to business actors as a form of service to the community. Legality is one of the challenges for MSME players to improve the quality of their products. One of the important factors in improving the quality of MSME products is legality. Many MSMEs in Ngipik Subdistrict still do not have a Business Identification Number (NIB) even though they will get many benefits if they have a Business Identification Number (NIB). There are still many who do not know the importance of business legality and think that creating a Business Identification Number (NIB) is long and complicated. This counseling aims to introduce and increase understanding of NIB making. Activities will be carried out in August-November 2023 for MSMEs in Ngipik Village, Gresik. The methods used are socialization, mentoring and counseling. Implementation of activities includes conveying theory and practice of creating business legality. After the activity, the level of understanding of the training participants regarding OSS, NIB increased.

Keywords: MSMEs; Business Actors; NIB; Socialization; Mentoring, Counseling

Abstrak

Dalam menghadapi persaingan, UMKM seringkali berhadapan dengan tantangan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produknya. Saat ini pemerintah pusat maupun daerah banyak menawarkan bantuan, pendampingan maupun pelatihan kepada pelaku usaha sebagai bentuk pelayanan untuk masyarakat. Legalitas menjadi salah satu tantangan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas produknya. Faktor penting dalam meningkatkan kualitas produk UMKM salah satunya adalah legalitas. Banyak UMKM di Kelurahan Ngipik yang masih belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) padahal mereka akan mendapatkan banyak manfaat jika memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Masih banyak yang tidak mengetahui pentingnya legalitas usaha dan berpikir pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) lama dan rumit. Penyuluhan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman pembuatan NIB. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2023 kepada pelaku UMKM di Kelurahan Ngipik, Gresik. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, pendampingan, serta penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian teori dan praktik pembuatan legalitas usaha. Pasca kegiatan, tingkat pemahaman Pelaku UMKM pelatihan mengenai OSS, NIB meningkat.

Kata kunci: UMKM; Pelaku Usaha; NIB; Sosialisasi; Pendampingan; Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kelurahan Ngipik, sebagai salah satu wilayah di Indonesia, tidak terkecuali dari pentingnya sektor UMKM dalam mendorong perkembangan ekonomi lokal. Dalam upaya untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kelurahan Ngipik, diperlukan sosialisasi, pendampingan izin usaha, dan penyuluhan pemasaran digital sebagai upaya konkret dalam mendukung perkembangan UMKM.

Sosialisasi dan pendampingan izin usaha adalah langkah awal yang esensial untuk mempermudah UMKM di Kelurahan Ngipik memulai dan mengelola usahanya secara legal. Izin usaha yang sah akan membuka akses UMKM untuk mendapatkan dukungan, pembiayaan, dan akses pasar yang lebih luas. Pemasaran digital, di sisi lain, telah menjadi kebutuhan mendesak dalam era digital saat ini. Dengan pelatihan dan penyuluhan pemasaran digital, UMKM dapat memanfaatkan platform online untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan meningkatkan daya saing mereka dalam pasar global.

Peraturan perizinan berusaha telah mengalami perubahan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha berbasis risiko. Peraturan ini menjadi peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Online Single Submission (OSS) ini adalah pelayanan public yang disediakan oleh pemerintah yang berguna sebagai mempermudah memperoleh layanan usaha secara mudah. Nomor Induk Berusaha (NIB) berguna sebagai nomor identitas pelaku usaha dan juga sebagai pengganti Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Angka Pengenal Impor (API), yang merupakan hal penting bagi para pelaku usaha yang melakukan ekspor impor sebagai akses kepebean. Setelah menerima NIB, pelaku ekonomi juga akan terdaftar sebagai Pelaku UMKM jaminan sosial Kesehatan dan ketenagakerjaan. Secara garis besar manfaat NIB bagi pengusaha adalah menjaga kenyamanan legalitas Perusahaan. Dengan adanya kebijakan yang terkait tentang pentingnya pelaku usaha tidak akan repot lagi dalam mempersiapkan berkas-berkas dan dokumen untuk diterbitkannya suatu perizinan berusaha (Nur et al., 2022). Dokumen lain seperti NPWP Perusahaan atau perorangan, Izin Penempatan Tenaga Kerja Asing (RPTKA), SIUP, dan pemberitahuan kelayakan pengurangan pajak tersedia dengan mudah.

Melalui pengabdian masyarakat ini, kami akan membahas upaya nyata dalam mewujudkan sosialisasi, pendampingan izin usaha, dan penyuluhan pemasaran digital untuk UMKM di Kelurahan Ngipik. Tujuan utamanya adalah untuk mendokumentasikan langkah-langkah yang telah diambil, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dihasilkan dari inisiatif ini. Diharapkan bahwa hasil ini dapat menjadi panduan bagi pihak terkait, seperti pemerintah setempat, lembaga pendidikan, dan UMKM itu sendiri, dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Kelurahan Ngipik.

2. METODE PENELITIAN

Program pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Ngipik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, kami melakukan survei dan wawancara terhadap UMKM di Kelurahan Ngipik, Gresik agar data yang diperoleh memiliki tingkat keperincian dan keakuratan yang lebih tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mengaplikasikan metode penyuluhan serta pendampingan. Dalam penyuluhan tersebut, terdapat kegiatan utama yakni penyampaian informasi serta diskusi atau tanya jawab. Program tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok PKK KKN Bina Desa Kelurahan Ngipik Program Studi Administrasi Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur dengan bantuan dari Ibu Indah Respati Kusumasari sebagai seorang dosen pembimbing pada program ini. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi lurah, seluruh ketua RW, seluruh ketua RT, ibu PKK, dan pelaku UMKM di Kelurahan Ngipik, Gresik. Ada beberapa langkah yang dijalankan, yaitu:

Survei dan analisis kebutuhan

Pada tahap ini kami melakukan survei pendataan dan wawancara pada UMKM tentang permasalahan yang terjadi pada UMKM kelurahan Ngipik Gresik lalu merencanakan program yang sekiranya dapat memecahkan masalah atau menjadi solusi dari permasalahan tersebut.

Persiapan

Pada tahap persiapan kami mempersiapkan segala sesuatu untuk keperluan penyuluhan dan pendampingan yang akan dilaksanakan, seperti mempersiapkan tempat untuk penyuluhan dan pendampingan, narasumber untuk penyuluhan, belajar pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui laman Online Single Submission (OSS), serta alat atau fasilitas penunjang keberhasilan program penyuluhan dan pendampingan, misalnya laptop, proyektor, dan sebagainya. Penghimpunan Pelaku UMKM penyuluhan dan tamu undangan diawali dengan penyebaran undangan kepada Lurah Ngipik Gresik, Koordinator PKK Ngipik Gresik, Seluruh ketua RW, Seluruh ketua RT, pelaku UMKM di Kelurahan Ngipik.

Sosialisasi, Pendampingan, dan Penyuluhan

- a) Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2023 pukul 10.00 sd 12.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Ngipik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Narasumber pada penyuluhan ini yaitu Bpk. Fauzi Budi Setiawan, S.T., M.T. selaku perwakilan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang sebelumnya telah kami minta kesediaannya untuk menjadi narasumber saat kegiatan silaturahmi dan kunjungan ke kantor Bappeda dan Dinas Penanaman Modal dan PTSP pada tanggal 18 September 2023. Sehingga dapat memberikan motivasi pelaku UMKM untuk melakukan legalitas usaha yang seringkali dihindari oleh pelaku UMKM karena takut akan pajak. Penyuluhan menyangkut-pautkan 15 pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Ngipik Gresik. Kegiatan diawali dengan adanya penyuluhan terkait pentingnya legalitas usaha dalam rangka peningkatan kualitas produk berbasis ekonomi kreatif. Kemudian pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Pembuatan legalitas yaitu menggunakan NIB (Nomor Induk - Berusaha) dilakukan secara online

yang diakses dalam laman Online Single Submission (OSS) yang nantinya pelaku UMKM akan didampingi dan dibantu oleh mahasiswa KKN Bina Desa di Kelurahan Ngipik dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).

- b) Penyuluhan pemasaran digital dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023 pukul 10.00 sd 12.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Ngipik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Narasumber pada penyuluhan ini yaitu Bpk. Zurrone selaku perwakilan dari Dinas Komunikasi dan Informatika yang sebelumnya telah kami minta kesediaannya untuk menjadi narasumber saat kegiatan silaturahmi dan kunjungan ke kantor Dinas Kominfo pada tanggal 19 Oktober 2023. Sehingga dapat memberikan motivasi dan pengetahuan kepada pelaku UMKM untuk melakukan pemasaran secara digital yang masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami informasi ataupun tata cara pemasaran secara digital dan penerapannya. Penyuluhan menyangkut-pautkan 20 pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Ngipik Gresik. Kegiatan diawali dengan adanya penyuluhan tentang pemasaran digital terkait pentingnya pemasaran digital, berbagai macam platform untuk memasarkan produk UMKM, serta fasilitas yang diberikan pemerintah Kabupaten Gresik untuk memberikan bantuan promosi dan layanan serta forum bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk usahanya terutama dibidang food and beverage untuk dikenal oleh masyarakat luas terutama di wilayah Kabupaten Gresik. Kegiatan penyuluhan pemasaran digital didampingi oleh mahasiswa KKN Bina Desa di Kelurahan Ngipik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok KKN Bina Desa berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM dalam hal legalitas usaha dan pentingnya memiliki semua izin yang diperlukan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kelompok KKN Bina Desa memberikan penyuluhan tentang bisnis dan legalitas usaha, serta membantu dalam proses membuat Nomor Induk Berusaha (NIB). Dampak positif dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya legalitas usaha mereka. Penyuluhan tersebut juga memberikan kepastian perlindungan dalam melakukan usaha yang juga memperkuat keyakinan para pelaku usaha.



Gambar 1. Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB)

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Dalam penyuluhan tersebut, narasumber juga menjelaskan pentingnya legalitas bagi UMKM. Narasumber mengungkapkan bahwa legalitas dapat membantu meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan usaha UMKM. Selain itu, narasumber juga membagikan cara untuk mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada Masyarakat. Penyuluhan yang diadakan telah memberikan dampak positif kepada para pelaku UMKM. Pelaku UMKM penyuluhan yang hadir menunjukkan antusiasme yang tinggi dan memahami tentang betapa pentingnya legalitas untuk usaha yang mereka jalani.



Gambar 2. Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Penyuluhan ini juga merupakan bukti keberhasilan dalam memberikan informasi tentang legalitas usaha yang penting bagi pelaku UMKM, sehingga mereka termotivasi untuk mengurus legalitas usahanya. Sebanyak 11 dari 20 pelaku UMKM yang mengikuti sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan legalitas usaha, mereka berminat dan siap melengkapi proses pendaftaran legalitas bisnis mereka, termasuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Banyak UMKM yang tertarik untuk mendaftarkan legalitas usahanya karena melebihi 50% dari total partisipasi dan melampaui target yang ditetapkan di awal program pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).



Gambar 3. Penyerahan hardfile Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada pelaku UMKM

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Pentingnya memiliki legalitas atau Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi usaha sangat berdampak positif dimasa depan. Dampak ini tidak dapat dirasakan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum mendaftarkan NIB. Setelah mendaftarkan Nomor Induk Berusaha (NIB), mereka dapat mengalami dampak positif berupa kemudahan dalam mendapatkan perizinan usaha. Biasanya, pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat memperoleh bantuan dan pelatihan dari pemerintah. Program pendampingan biasanya diselenggarakan oleh pemerintah untuk mendorong inovasi dalam produk dan usaha UMKM. Umumnya, pengusaha UMKM yang memiliki NIB akan dimudahkan dalam mengakses pendanaan usaha. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan yang lebih tinggi untuk mendapatkan pinjaman dari bank. Untuk mempermudah mendapatkan pemberdayaan dari pemerintah, ada beberapa langkah yang dapat diambil. Pertama, penting untuk memahami kebijakan dan program pemerintah yang sedang berjalan. Ini dapat dilakukan dengan membaca dan mempelajari informasi yang tersedia, serta mengikuti perkembangan terkini melalui media massa atau platform online. Selanjutnya, penting untuk menjalin hubungan yang baik dengan pihak pemerintah terkait. Melakukan komunikasi secara aktif dan terbuka dengan pejabat pemerintah dapat membantu dalam memahami proses dan persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan pemberdayaan.

Selain itu, masyarakat juga dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk memperoleh pemberdayaan dari pemerintah. Misalnya, mengajukan proposal atau pendapat kepada pihak berwenang yang relevan, atau bergabung dengan kelompok atau organisasi yang memiliki tujuan yang sama. Dengan tetap aktif dan proaktif dalam mencari pemberdayaan dari pemerintah, peluang untuk mendapatkan dukungan dan bantuan akan semakin meningkat. Dalam proses ini, penting untuk tetap optimis dan gigih serta menggunakan sumber daya yang ada dengan bijak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. UMKM yang memiliki NIB dapat merasakan kepastian dan mendapatkan perlindungan hukum untuk operasional usahanya. Mereka tidak perlu merasa khawatir terhadap ancaman

seperti pengurusan tempat usaha dan sebagainya. Salah satu manfaat yang diberikan adalah kemudahan dalam mengembangkan usaha, seperti melakukan kerja sama dengan UMKM atau pengusaha lainnya. Membantu dalam memperlancar pemasaran di tingkat lokal, nasional, dan juga dalam hal ekspor dan impor barang. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan kualitas produk dan daya saing mereka dengan keuntungan yang signifikan yang diperoleh melalui pemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB). Pemerintah memberikan dukungan penuh dan kemudahan kepada mereka yang sudah memiliki NIB. Pentingnya legalitas dalam membangun kepercayaan konsumen terhadap UMKM tidak bisa diabaikan. Izin usaha menjadi faktor penting yang memberikan kepercayaan kepada konsumen. Harapannya, adanya Nomor Induk Berusaha (NIB) akan memungkinkan UMKM di Kelurahan Ngipik Gresik untuk terus mengembangkan usaha mereka dengan menggunakan pendekatan ekonomi kreatif yang berkelanjutan.



Gambar 4. Penyuluhan tentang pemasaran digital kepada pelaku UMKM

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Pelaku UMKM sangat antusias mendengarkan penjelasan dari para pemateri, karena pemateri menyampaikan dengan interaktif dan tampilan powerpointnya yang menarik. Dalam memberikan materi kepada pelaku UMKM, menggunakan contoh-contoh yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari memperoleh pemahaman dan menganalisis dengan lebih baik dan terjadi interaksi yang baik antara pemateri dan pelaku UMKM. Beberapa pelaku UMKM mengajukan pertanyaan tentang masalah yang mereka hadapi, salah satunya saat mendampingi penurunan omset penjualan UMKM yang mereka sedang jalani. Pertanyaan yang diajukan adalah apakah sulit melakukan penjualan dengan media digital karena beberapa dari mereka sudah usia pensiun yang gagap dengan teknologi digital. Pemateri menjelaskan bahwa pemasaran digital sangat mudah dan cepat untuk diakses terutama dalam pemasaran produk secara online. Tetapi, tidak semua platform yang tersedia dapat dengan mudah untuk mencapai semua target pasar.



Gambar 5. Penyuluhan tentang pemasaran digital kepada pelaku UMKM

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan mengenai manfaat pentingnya pemasaran digital telah meningkat. Selain itu, pelaku UMKM juga berhasil mempelajari tata cara pemasaran pada platform yang telah di sediakan oleh pemerintah Kabupaten Gresik dan mendapatkan bantuan untuk mendaftarkan usahanya di platform tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan kreativitas pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka pada berbagai platform.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemasaran produk UMKM melalui penerapan teknologi digital. Dalam rangka memberikan manfaat kepada masyarakat dan meningkatkan pemahaman kita sebagai masyarakat yang produktif, pemateri memberikan penyuluhan yang menjadi motivasi dalam membuat pemasaran yang menggunakan teknologi dan digitalisasi. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menikmati hasil produksi dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut Kepala Kelurahan Ngipik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, materi yang telah disampaikan sangatlah baik dan menarik. Hal ini dikarenakan selama ini mereka belum pernah mendapatkan materi mengenai pemasaran digital. Dalam rangka menjalankan kegiatan pengabdian yang berkelanjutan, penting untuk melibatkan pelatihan langsung dari kelompok KKN Bina Desa mengenai teknologi digital. Untuk memasarkan produk unggulan UMKM, diperlukan strategi yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, penting juga untuk memberikan pelatihan mengenai pengolahan hasil produk UMKM serta strategi penjualan melalui e-commerce. Dengan demikian, itu dapat memiliki keuntungan dan kegunaan yang berarti bagi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Salah satu hal yang penting bagi pelaku UMKM adalah memperhatikan legalitas, termasuk Nomor Induk Usaha (NIB). Dengan memiliki legalitas, UMKM memiliki kesempatan untuk meningkatkan kualitas produk yang mereka hasilkan dan memperluas usaha mereka. Hal ini dikarenakan manfaat yang diperoleh dari memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Kelompok KKN Bina Desa melakukan pengabdian dengan tujuan

memberikan pemahaman dan mendorong pelaku UMKM untuk mengakui dan menerapkan pentingnya memiliki legalitas usaha. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk mereka, memperkuat kepercayaan diri dalam berusaha, serta membantu mereka dalam memperoleh legalitas yang dapat memberikan manfaat dan bantuan di masa depan agar usaha mereka dapat berkembang dengan baik. UMKM yang telah memiliki legalitas usaha akan meraih jaminan untuk kelangsungan usahanya, termasuk mendapatkan perlindungan hukum yang memadai, dapat memperluas promosi usahanya, serta memudahkan dalam mendapatkan bantuan dan mengembangkan usahanya. Kelompok KKN Bina Desa telah melaksanakan pengabdian yang mendorong pemahaman tentang pentingnya legalitas dalam menjalankan usaha dan manfaatnya. Hasilnya, semangat para pelaku UMKM Kelurahan Ngipik Gresik meningkat dan mereka menjadi lebih kreatif dalam mengelola usahanya.

Dalam upaya mempromosikan produk unggulan UMKM kepada masyarakat Kelurahan Ngipik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, dapat disimpulkan hasil pemasaran produk UMKM telah berhasil ditingkatkan untuk mencapai manfaat dan nilai jual yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Respon dari warga di Kelurahan Ngipik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik terhadap program pengabdian kepada masyarakat ini sangat mengesankan, terbukti dari tingginya partisipasi mereka dalam sesi tanya jawab. Diperlukan suatu tindak lanjut dengan mengadakan pelatihan langsung oleh kelompok KKN Bina Desa mengenai teknologi digital. Untuk mempromosikan produk unggulan UMKM di Kelurahan Ngipik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, penting untuk melibatkan pelatihan mengenai pengolahan produk unggulan UMKM serta strategi penjualan melalui e-commerce. Dengan demikian, dapat digunakan nilai jual dan manfaat yang berguna bagi masyarakat.

REFERENSI

- Della Rolamsa BR Siborol, Hendy Agata Prasetya', Mutiara Efrina Oktavianti, Fandyka Annisa Maysalwa', Alldila Noorma Az Zahra. 2023, Pendampingan Pemanfaatan Digital Marketing dalam Strategi Pemasaran Marning sebagai Produk Lokal Unggulan. *Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang*. 5 (1) : 96-104.
- Diva Klandy Lumansik, Aufa Izzudin Baihaqi. 2023, Penyuluhan Legalitas UMKM Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Produk Berbasis Ekonomi Kreatif. *UPN "Veteran" Jawa Timur, Jalan Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya*. 2 (4) 1-7.
- Emi Widiyanti, Setyo Tri K, Silvi Pramesti D, Prabu Adif R, Rachel Savania Y, Sekar Dewi A, Firda Reza A, Adhitya R Us, Sonia Agustin N, Hanin Marwah N, Vivian Aditania. 2023, Sinergitas Pengembangan UMKM dan Destinasi Wisata Melalui KKN Tematik di Kelurahan Maospati Magetan Jawa Timur. *Universitas Sebelas Maret*. 6 (1) : 67-78.
- Sultani Fikri, Fadila Ilaina Rokhma, Dwi Astrianti Defretes, Dian Ayu Safitri, Muhammad Iqbal Rahmatullah. 2023, Pendampingan Perizinan Legalitas Izin Usaha Melalui Online

Single Submission Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Jl. Semolowaru No 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Indonesia.* 2 (3) : 18-27.

Wisdalia Maya Sari, Supriyanto, Yulpa Raberta, Yuli Eprianti, Yadi,Wita Hariani. 2023, Strategi Pengembangan UMKM Bipang dan Pariwisata Air. *Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi Sosial dan Humaniora, Universitas Bina Insan, Indonesia Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Pagar Alam, Indonesia.* 4(1) : 163-171.

Prosiding Seminar/ Konferensi

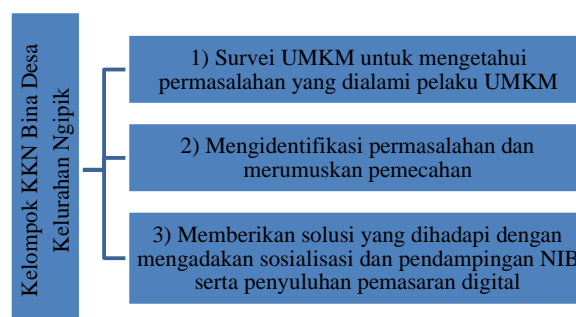
Siti Ning Farida. 2022. Strategi Pengembangan dan Inovasi Usaha Melalui Program Pengabdian Masyarakat Pasca Covid-19. *Seminar Nasional Administrasi Bisnis.* 22 Oktober 2022, Surabaya, Indonesia. Hal. 1-322.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Kelurahan dan masyarakat Kelurahan Ngipik Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik yang sudah bekerja sama dalam kegiatan pengabdian Masyarakat pada program KKN Bina Desa. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Dinas Komunikasi dan Informatika yang sudah memfasilitasi dan berkoordinasi sehingga kegiatan pengabdian Masyarakat ini bisa terlaksana dengan baik.

GAMBARAN IPTEK

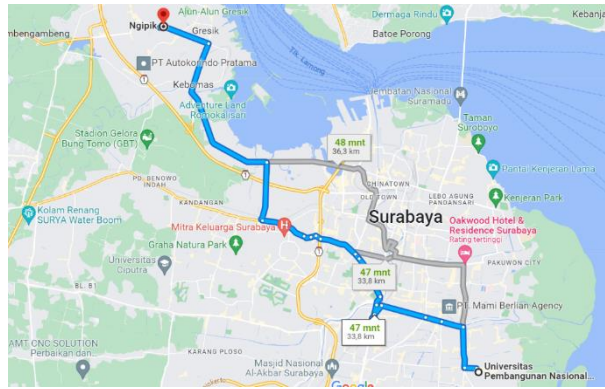
Tabel 1



PETA LOKASI

Lokasi Pengusul: UPN “Veteran” Jawa Timur yang beralamat di Jalan Rungkut Madya, No. 1, Gunung Anyar, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya.

Lokasi Mitra: Kelurahan Ngipik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.



Gambar 6. Jarak Lokasi Pengusul ke Lokasi Mitra